

Abstrak

Manajemen laktasi merupakan tata laksana yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses menyusui. Berdasarkan Data Riskesdas tahun 2012 kejadian proses mulai menyusui di Indonesia 1 jam hanya 29,3%, salah satunya kondisi ibu yang melahirkan secara *sectio caesarea*. Tuntutan menyusui bagi ibu post partum *sectio caesarea* akan dirasa sangat berat dan menimbulkan gangguan psikologis, seperti kecemasan. Hal ini dikarenakan ibu tidak dapat menyusui di hari-hari pertama melahirkan disebabkan adanya penurunan hormon prolaktin dan oksitosin yang berdampak pada proses pengeluaran ASI menjadi terhambat dan produksi ASI menjadi menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan manajemen laktasi dengan kecemasan dalam proses menyusui pada ibu post partum *sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*Correlation Study*) dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 59 ibu post partum *sectio caesarea*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* dan kuesioner pengetahuan manajemen laktasi. Analisa hubungan dilakukan menggunakan distribusi frekuensi dan *Korelasi Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan 54,2% ibu memiliki pengetahuan cukup dan 39,0% ibu mengalami kecemasan ringan. Diperoleh hubungan $p < 0.001 < 0.05$ dengan keeratan hubungan sedang $C = 0,428$. Kesimpulan penelitian terdapat hubungan pengetahuan manajemen laktasi dengan kecemasan dalam proses menyusui di Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi. Disarankan kepada perawat dapat memberikan asuhan keperawatan post natal khususnya mengenai cara menyusui yang benar sehingga kecemasan dalam proses menyusui pada ibu post partum *sectio caesarea* menurun.

Kata kunci : Pengetahuan, Manajemen Laktasi, Kecemasan, *Breastfeeding*, *Sectio caesarea*

Daftar pustaka : 120 (2001-2016)